

Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Jomistpy Textile

Fahmil¹, Muhammad Fikri², Muhammad Iqbal Ashara³, Thoyyibah .T⁴

¹⁻⁴ Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: 1amibrewokan@gmail.com , 2mhmdfkr87@gmail.com , 3iqbalashara3@gmail.com ,
4dosen01116@unpam.ac.id

Abstrak- CV. JOMISTPY TEXTILE merupakan salah satu perusahaan textile dari sekian banyak perusahaan textile yang ada di Jakarta Selatan. Transaksi jual beli dan pemasaran yang ada dalam CV. JOMISTPY TEXTILE saat ini masih terbilang sangat sederhana dan manual. Dari permasalahan diatas maka akan dirancang sebuah website pemasaran dan penjualan di toko ini. Dengan adanya website untuk pemasaran dan penjualan ini mencakup kalangan luas untuk dapat mengetahui informasi yang ada didalam toko yang dimiliki oleh perusahaan ini. Pelanggan pun bisa mengakses dengan mudah untuk pemesanan barang di toko tanpa harus datang langsung ke toko, mereka dapat memesan dimana saja. Metode Model Waterfall merupakan salah satu Software Development Life Cycle (SDLC) dimana aktivitas pengembangan perangkat lunak dimulai dari spesifikasi, development, validation, dan evolution lalu membaginya menjadi fase proses seperti spesifikasi kebutuhan, rancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan lain- lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang berjalan dengan baik setelah dilakukan pengujian dan melalui tahapan-tahapan pengembangan sistem. Berdasarkan perancangan sistem informasi Penjualan CV. JOMISTPY TEXTILE maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :1. Sistem informasi penjualan ini dirancang dengan basis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan pengolahan database menggunakan MySQL.2. Proses pesanan jadi lebih cepat dan flexible tanpa harus datang ke toko langsung. 3. Dengan mengimplementasikan sistem penjualan online maka admin akan lebih mudah dalam mengelola data stock dan penjualan.

Kata Kunci: Pemasaran, Sistem Infoemasi, Penjualan, Waterfall

Abstract- CV. JOMISTPY TEXTILE is one of the many textile companies in South Jakarta. Purchase and sale transactions and marketing in the CV. JOMISTPY TEXTILE is still very simple and manual. From the above problems, a marketing and sales website will be designed for this store. A website for marketing and sales covers a wide range of people to find out the information in the store owned by this company. Customers can also easily access ordering goods at the store without having to come directly to the store; they can order anywhere. The Waterfall Model method is one of the Software Development Life Cycles (SDLC) where software development activities start from specification, development, validation, and evolution and then divide into process phases such as requirements specification, software design, implementation, testing, and others. The results showed that the designed system went well after testing and going through the stages of system development. Based on the design of the CV Sales information system. JOMISTPY TEXTILE, the following conclusions are obtained: 1. This sales information system is designed on a website basis using the PHP programming language and database processing using MySQL. 2. The order process is faster and more flexible without having to come to the store directly. Implementing an online sales system will make it easier for the admin to manage stock and sales data.

Keywords: Marketing, Information Systems, Sales, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini terutama teknologi informasi, akan membawa pengaruh besar bagi kehidupan manusia. Kebutuhan manusia akan teknologi informasi sangat diperlukan karena membantu dalam memberikan layanan informasi yang cepat dan tepat. Untuk mendukung penyajian pelayanan teknologi informasi tersebut diperlukan media atau alat yaitu komputer sebagai alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah di rumuskan untuk mempermudah dan mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan.

Menurut Husein dan Wibowo (2006), sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem informasi

terdiri dari informasi tentang orang, tempat, dan sesuatu dalam organisasi atau lingkungan yang melingkupinya. Sistem informasi berbasis web merupakan sebuah sarana didalam sistem komputerisasi yang telah dilengkapi dengan fitur-fitur dan didesain sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan pada penginputan suatu data tertentu yang bertujuan untuk mempermudah, mempercepat dan mengakuratkan data yang telah diolah.

Dengan menerapkan sebuah sistem informasi dalam sebuah organisasi dapat membantu dalam berbagai aspek seperti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis mereka, pengambilan keputusan manajerial, kerja sama kelompok kerja hingga dapat memperkuat posisi kompetitif dalam pasar yang selalu berubah. Namun itu semua hanya dapat berlaku jika teknologi informasi tersebut telah di terapkan dalam organisasi. Walaupun perkembangan teknologi informasi semakin berkembang tetapi masih ada perusahaan yang menggunakan sistem pengolahan data yang manual, terutama pada saat pengolahan data penjualan.

CV. JOMISTPY TEXTILE merupakan salah satu perusahaan textile dari sekian banyak perusahaan textile yang ada di Jakarta Selatan. Transaksi jual beli dan pemasaran yang ada dalam CV. JOMISTPY TEXTILE saat ini masih terbilang sangat sederhana dan manual. Saat ini CV. JOMISTPY TEXTILE juga masih menggunakan buku untuk mencatat data penjualan textile dan stok. Penggunaan sistem manual tersebut menimbulkan kendala seperti, kurang luasnya sistem pemasaran yang berada di CV. JOMISTPY TEXTILE.

Dari permasalahan diatas maka akan dirancang sebuah website pemasaran dan penjualan di toko ini. Dengan adanya website untuk pemasaran dan penjualan yang akan dibuat ini diharapkan bisa membantu penjualan pada CV. JOMISTPY TEXTILE, dan tentunya diharapkan dapat menambah omset yang akan didapatkan karena media pemasaran berbasis website ini mencakup kalangan luas untuk dapat mengetahui informasi yang ada didalam toko yang dimiliki oleh perusahaan ini. Pelanggan pun bisa mengakses dengan mudah untuk pemesanan barang di toko tanpa harus datang langsung ke toko, mereka dapat memesan dimana saja.

2. METODE

2.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi laporan ini antara lain:

1. Interview atau Wawancara
Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati aktivitas Karyawan, proses keluar masuknya barang dan aktivitas lain yang terjadi pada CV. JOMISTEY TEXTILE.
2. Studi Pustaka
Studi Pustaka ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berbentuk literature tertulis atau buku sebagai landasan teori dalam penyusunan ini.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi sering disebut dengan proses pengembangan sistem (*system development*). Pengembangan sistem dapat didefinisikan sebagai menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. (A. D. Hermandra dan Anofrizen, 2016) Untuk pengembangan sistem penulis menggunakan metode Model WATERFALL, Sering juga disebut model Sequential Linier. Metode pengembangan sistem yang paling tua dan paling sederhana. S. Masyruhatin, Y. T. Mursityo, dan D. Pramono, *Waterfall* merupakan salah satu *Software Development Life Cycle* (SDLC) dimana aktivitas pengembangan perangkat lunak dimulai dari spesifikasi kebutuhan, rancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan lain- lain. Kelebihan model Waterfall adalah mudah dipahami, milestone dipahami dengan baik, requirement akan menjadi stabil, dan menyediakan struktur untuk staff yang tidak berpengalaman Cocok untuk pengembangan

perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sequential atau terurut antara lain sebagai berikut:

1. **Analisis Kebutuhan Perangkat**
Melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak, fungsi, dan proses dari web yang dibuat, pengidentifikasian kendala dalam pembuatan web, menganalisis keandalan, kelemahan, dan teknologi yang dipakai.
2. **Desain**
Desain perangkat lunak adalah proses tahapan Langkah pada rancangan pembuatan program perangkat lunak meliputi struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean. Tahapan ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahapan analisis kebutuhan ke representasi rancangan agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini, hasil dari desain perangkat lunak yang telah ada didokumentasikan
3. **Pengkodean**
Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program computer sesuai desain yang telah di buat pada tahapan desain. Atau tahapan penulisan membuat program dengan Bahasa programan seperti php, html, css, dan lain-lain.
4. **Pengujian**
Tahapan ini penulis melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat untuk mengetahui kekurangan dari program tersebut, seperti validasi halaman *login*, apakah sesuai dengan harapan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini penulis mempunyai beberapa referensi terkait judul Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Webantara lain sebagai berikut:

Skripsi (Agus Satriansyah, 2018) yang berjudul Sistem Informasi Inventaris Alat Tulis Kantor Dan Souvenir Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar Berbasis Dekstopdi dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi inventaris dapat mempermudah dalam pengolahan data alat tulis kantor dan souvenir pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan observasi serta metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Waterfall. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat studi kasus dan juga fokus penelitian, penulis memfokuskan penelitian pada inventaris barang atau aset.

Skripsi (Eva Juliani, 2017) Sistem Informasi Pengelolaan Sarana Dan Aset di Universitas Teknologi Sumbawadi dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi pengelolaan sarana dan aset meliputi pengelolaan data inventaris/barang, data jenis aset, data golongan, data subgolongan, data unit kerja, data ruangan, data pengajuan pengadaan inventaris, data persetujuan pengadaan inventaris, data pengadaan inventaris, data penempatan inventaris, data pindah/mutasi inventaris, dan data perawatan inventaris yang dapat mempermudah bagian Sarana dan Prasarana di Universitas Teknologi Sumbawa dalam pengelolaan sarana dan aset. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka dan observasi serta metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode Waterfall. Adapun perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada tempat studi kasus dan juga fokus penelitian, penulis memfokuskan penelitian pada inventaris barang atau aset.

1. Definisi Sistem

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem bisa berupa abstraksi atau fisik, (Gordon B. Davis, 2002). Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sedangkan untuk mencapai suatu tujuan (Tata Sutabri, 2004)

2. Pengertian Informasi

Informasi juga berarti kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Andri Kristanto, 2007 :7). Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan atau surprise pada yang menerimanya. Informasi dapat juga dikatakan sebagai data yang telah diproses, yang mempunyai nilai tentang tindakan atau keputusan Memahami Sistem Informasi, Witarto, 2004:9).

3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporan yang diperlukan. (Analisis dan Disain Sistem Informasi, Jogiyanto, 2005:11).

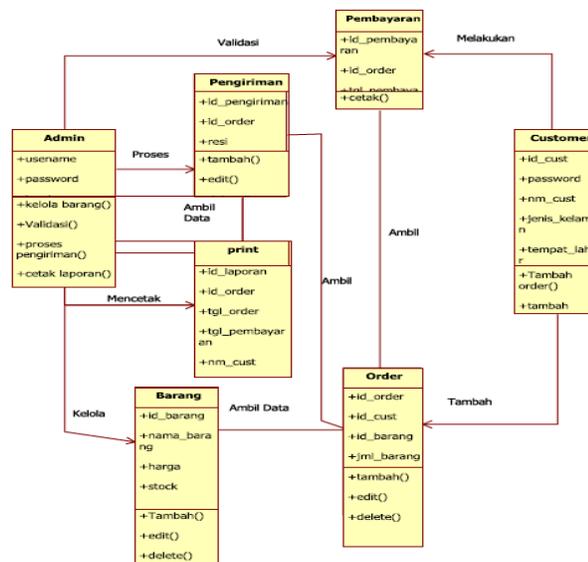
4. Pengertian Website

Website merupakan sebuah kumpulan halaman-halaman web beserta file-file pendukungnya, seperti file gambar, video, dan file digital lainnya yang disimpan pada sebuah web server yang umumnya dapat diakses melalui internet. Atau dengan kata lain, *website* adalah sekumpulan folder dan file yang mengandung banyak perintah dan fungsi-fungsi tertentu, seperti fungsi tampilan, fungsi menangani penyimpanan data, dsb.

3.2. Perancangan Sistem

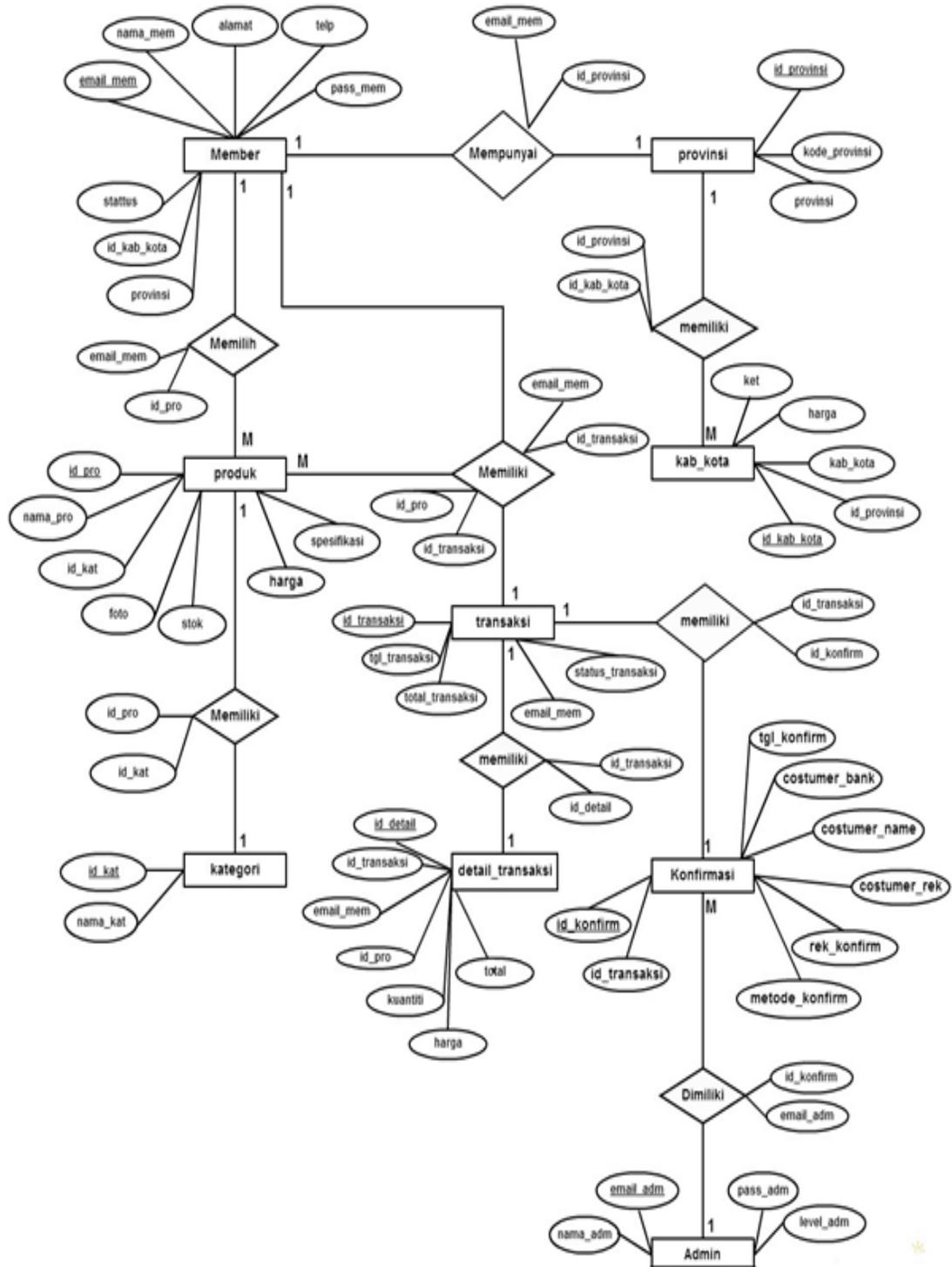
a. Class Diagram Sistem

Class diagram ini buat untuk memvisualisasikan struktur setiap kelas dari sebuah sistem, dimana diagram ini menggambarkan struktur, atribut, kelas, hubungan dan metode.



Gambar 1. Class Diagram Sistem

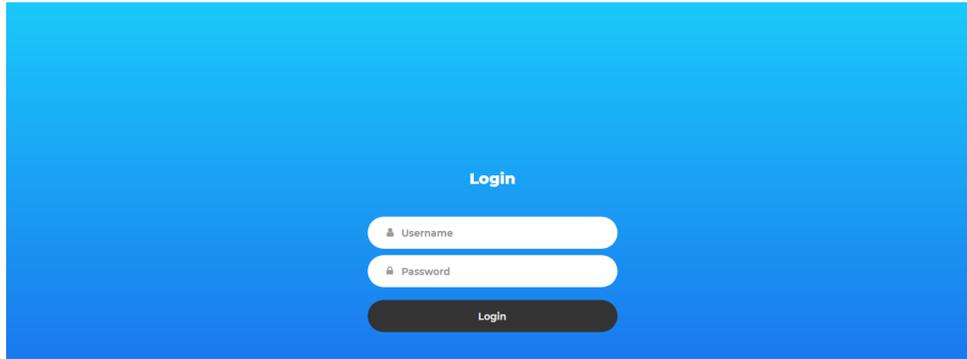
b. ERD



Gambar 2. ERD

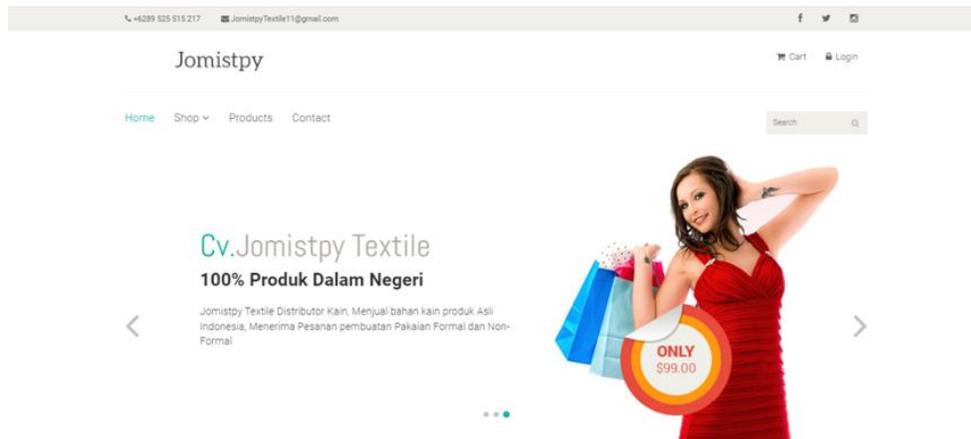
3.3. Implementasi

- a. Tampilan Login Admin
 Tampilan ini mengharuskan admin untuk login terlebih dahulu sebelum masuk ke halaman utama.



Gambar 3. Tampilan Login Admin

- b. Tampilan Utama



Gambar 4. Tampilan Utama

4. KESIMPULAN

Berdasarkan perancangan sistem informasi Penjualan CV. JOMISTPY TEXTILE maka didapatkan kesimpulan bahwa sistem informasi penjualan ini dirancang dengan basis *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan pengolahan *database* menggunakan MySQL. Proses pesanan jadi lebih cepat dan flexible tanpa harus datang ke toko langsung. Dengan mengimplementasikan sistem penjualan *online* maka admin akan lebih mudah dalam mengelola data *stock* dan penjualan.



REFERENSI

- Agus Satriansyah (2018) "Sistem Informasi Inventaris Alat Tulis Kantor Dan Suvenir Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Sumbawa Besar Berbasis Dekstop". Skripsi Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Teknologi Sumbawa.
- Andri, Kristanto, 2007, Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya. Klaten: Gava Media.
- Ariani, D. (2018). "Jurnal Pembelajaran Inovatif Komponen Pengembangan E-Learning", 1(14), 58–64. <https://doi.org/10.21009/JPI.011.09>
- A. D. Hermandra dan Anofrizen, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KERJA PRAKTEK (Studi Kasus : Jurusan Sistem Informasi UIN SUSKA Riau)," J. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf., vol. 2, no. 1, hal. 11–14, 2016.
- Eva Juliani (2017) "Sistem Informasi Sarana Dan Aset Di Universitas Teknologi Sumbawa" Skripsi Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Teknologi Sumbawa.
- Gordon, B.Davis, 2002, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen PPM, Jakarta.
- Husein, Muhammad Fakhri dan Amin Wibowo. 2006. Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta.
- Romindo. (2017). "Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web Pada SMA Padamu Negeri Medan", 2, 75–80.
- Suhartini, M. Sedali, dan Y. K. Putra, "Sistem Informasi Berbasis Web Sma Al- Mukhtariyah Mamben Lauk Berbasis Php Dan Mysql Dengan Framework Codeigniter," vol. 3, no. 1, hal. 79–84, 2020.
- Sutabri, Tata. (2004). Analisa Sistem Informasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi
- Wahyudin, Y. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, 26-40.
- S. Masyruhatin, Y. T. Mursityo, dan D. Pramono, "Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Hasil Belajar Siswa berbasis Web pada SMA Brawijaya Smart School," J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput., vol. 3, no. 10, hal. 9984– 9992, 2019.